

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Provinsi Kalimantan Barat juga termasuk daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang dapat diolah dan dikembangkan untuk dikenalkan kepada wisatawan mancanegara bahwa Indonesia kaya akan objek wisata yang menarik selain di pulau Bali. Dengan melihat kondisi geografis Kalimantan Barat yang berpotensi menjadi daerah tujuan wisatawan. Kalimantan Barat menjadi daerah yang berpotensi mendatangkan wisatawan mancanegara lebih banyak, hal ini dikarenakan selain memiliki pariwisata alam dan budaya yang sangat khas, Kalimantan Barat juga sebagai daerah yang memiliki batasan dengan negara lain.

Dengan melihat adanya potensi pariwisata di Kalimantan Barat yang dapat dikembangkan, maka dari itu kebijakan pemerintah Kalimantan Barat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2016-2018 yaitu dengan cara melakukan program pariwisata perbatasan (*cross border tourism*), dan kerjasama dengan negara Sarawak Malaysia dalam hal promosi pariwisata. Kebijakan tersebut dianggap sangat berhasil dalam menarik wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Kalimantan Barat, hal ini dapat terlihat adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2016 hingga 2018.

Adanya peningkatan pertumbuhan pengunjung wisatawan mancanegara ke Kalimantan Barat merupakan indikator keberhasilan pembangunan pariwisata. Melihat data kunjungan wisatawan mancanegara ke Kalimantan Barat, dapat diambil kesan bahwa pemerintah Kalimantan Barat cukup berhasil melaksanakan program pariwisata perbatasan serta kerjasama promosi pariwisata sehingga pengunjung selalu meningkat setiap tahunnya. Pada dasarnya peneliti melihat bahwa Kalimantan barat ini memiliki potensi yang cukup besar di bidang pariwisata meskipun Kalimantan Barat belum memiliki nama sebesar Bali, Lombok, dan Yogyakarta sehingga diperlukan upaya pengembangan pariwisata dan promosi pariwisata yang cukup baik agar Kalimantan Barat dapat meningkatkan industri pariwisatanya.

Di dalam pengembangan pariwisata tentunya pemerintah daerah sebagai aktor utama dalam yang berperan penting dalam mengembangkan potensi wisata yang ada. Di dalam peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pemerintah Kalimantan Barat tentunya juga mengambil keputusan dengan memperluas promosi pariwisata. Di dalam promosi wisata inilah pemerintah bekerjasama dengan pemerintah Sarawak dalam hal promosi serta pengembangan pariwisata. Hal ini tentunya tidak lain dilakukan untuk mencapai target pemerintah daerah provinsi Kalimantan Barat yaitu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke

Kalimantan Barat. Pemerintah daerah sebagai aktor yang melakukan kerjasama luar negeri inilah yang disebut paradiplomasi.

Menurut pandangan penulis bentuk kerjasama internasional menjadi keistimewaan yang diberikan kepada pemerintah-pemerintah daerah untuk bisa melakukan kerjasama dengan negara lain, paradiplomasi juga semakin menguatkan akan hadirnya era baru bernama otonomi daerah. Sehingga para pemerintah Provinsi bisa mengenalkan dan menawarkan potensi daerah yang dimiliki secara langsung sebagai pelaku hubungan internasional sebagai langkah awal penjajakan kerjasama dengan negara lain. Aturan mengenai pelaksanaan paradiplomasi pun sudah tertuang dengan jelas dalam undang-undang dan peraturan menteri mengenai kerjasama internasional, sehingga bisa memudahkan secara legal untuk daerah-daerah dalam melaksanakan kerjasama-kerjasama luar negeri.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penulis diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kalimantan Barat harus sangat konsen membangun kepariwisataannya. Mengingat banyaknya pariwisata di Kalimantan Barat yang belum di kembangkan secara maksimal. Pariwisata yang ada di Kalimantan Barat dapat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, dan pengembangan daerah.

2. Dalam dinamika kebijakan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, selayaknya Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat benar-benar berbenah diri menyambut wisatawan mancanegara, tidak hanya berhenti pada arahan-arahan. Semua RIPPARDA harus dijalankan dengan baik.
3. Untuk mencapai daerah tujuan wisata yang dapat dikenal oleh mancanegara sehingga dapat menjadi pariwisata internasional tentunya suatu harus menyiapkan infrastruktur yang baik. Pemerintah Kalimantan Barat harus lebih meningkatkan kebutuhan wisatawan mancanegara ketika berkunjung ke Kalimantan Barat, seperti infrastruktur jalan, penyediaan hotel, informasi, serta jasa.
4. Pemerintah Kalimantan Barat juga harus lebih fokus dalam memperbaiki objek wisata di Kalimantan Barat. Sehingga Objek Wisata dan event pariwisata bisa sama-sama berkembang.
5. Pemerintah Kalimantan Barat harus menggerakkan perluasan promosi wisata ke negara lain, tidak hanya fokus di Asia saja. Sehingga jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang berasal dari benua Amerika maupun Eropa dapat meningkat di setiap tahunnya.